

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas/Semester : VIII/2
Tema : Teks Ulasan
Pembelajaran ke- : 1

Tujuan Pembelajaran:

Setelah melakukan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan siswa mampu:

1. menelaah struktur teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca dengan disiplin;
2. menganalisis kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca dengan tanggung jawab;

NAMA

KELAS:

KELOMPOK

Kegiatan 1

Petunjuk:

1. Bacalah teks yang berjudul “Perahu Kertas” di bawah ini dengan saksama!
2. Analisislah berdasarkan strukturnya dengan mengisi kolom di bawahnya!

Nomor	Isi
1	Judul buku : Perahu Kertas Penulis : Dewi Lestari ISBN : 978-979-1227-78-0 Penerbit : Bentang Pustaka dan Truedee Pustaka Sejati Editor : Hermawan Aksan Cetakan : 1, Agustus 2009 Tebal : XII + 444 halaman; 20 cm Tahun Terbit : 2010 Jumlah Halaman : 444 halaman
2	Novel perahu kertas dimulai dengan kisah seorang anak muda bernama Keenan. Ia seorang remaja yang baru saja menyelesaikan sekolah menengah atas-nya di Belanda, tepatnya di Amsterdam. Keenan menetap di negara tersebut selama hampir 6 tahun lamanya, bersama sang Nenek. Keenan terlahir dengan cita-cita menjadi pelukis. Namun, ia dipaksa untuk kembali ke Indonesia oleh sang Ayah. Keluarganya tidak mendukung Keenan menjadi seorang pelukis. Ia pada akhirnya memulai perkuliahan di salah satu Universitas di Bandung. Ia mengalah dan memutuskan untuk belajar di Fakultas Ekonomi.
3	Tokoh sentral lainnya adalah wanita bertubuh mungil bernama Kugy. Ia digambarkan dengan kepribadian yang riang dan ceria. Berbeda dengan Keenan yang cenderung dingin dan kaku. Kugy juga merupakan sosok yang eksentrik pun nyentrik. Ia akan sangat mudah dikenali jika ada di dalam kerumunan. Kugy

	menggilai dongeng dan kisah klasik. Sedari kecil ia bercita-cita menjadi seorang penulis dongeng. Ia memiliki sejumlah koleksi buku dongeng, ingin menjadi seorang perancang dongeng pun juru dongeng. Namun, di tengah impiannya yang menggebu, kenyataan memaksanya sadar bahwa penulis dongeng bukan profesi yang banyak menghasilkan materi. Kugy dipaksa untuk menyimpan mimpinya demi sebuah rasionalitas pun realisme. Meski demikian, tokoh Kugy ini tidak patah arang. Ia mencintai dunia tulis-menulis. Hal ini yang membuat ia melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sastra di salah satu Universitas di Bandung. Tempat kuliah yang sama dengan tokoh lainnya, Keenan.
4	Seiring berjalannya waktu, Kugy dan Keenan menjalin persahabatan bersama Eko dan Noni. Diam-diam, mereka saling mengagumi. Kugy yang senang bercerita lewat dongeng merasa takjub bertemu dengan Keenan, seseorang yang mampu bercerita lewat gambar. Mereka diam-diam jatuh cinta dalam diam. Namun, kondisi menuntut mereka untuk terus diam dan menebak. "Diam"-nya mereka terhadap perasaan masing-masing semakin menjadi dikarenakan Kugy telah memiliki pacar bernama Ojos atau Joshua. Sementara itu, Keenan yang belum memiliki pasangan, hendak dijodohkan dengan tokoh bernama Wanda. Wanda sendiri adalah seorang kurator. Hal ini yang membuat Eko juga Noni bersemangat mendekatkannya dengan Keenan yang jago melukis.
5	Persahabatan Kugy, Keenan, Eko dan Noni berjalan apa adanya. Namun, lambat laun mereka renggang. Kugy sibuk dengan muridnya di sekolah darurat. Ia menjadi salah satu guru relawan. Ia mengajar dengan cara mendongeng. Anak-anak yang semula usil pada Kugy, berbalik suka berkat dongeng petualangan berjudul "Jenderal Pilik dan Pasukan Alit". Dongeng tersebut dituliskan Kugy dalam sebuah buku.
6	Sebelum pergi, Kugy memberi Keenan buku dongeng "Jenderal Pilik dan Pasukan Alit". Keenan membawanya ke Bali. Di tempat Pak Wayan, perlahan Keenan membangun hidup dan mimpinya kembali. Ia hidup bersama banyak seniman dan menjadikan naluri seninya dalam melukis semakin terasah. Di Bali, Keenan mengagumi Luhde Laksmi, keponakan Pak Wayan. Pada akhirnya, Setelah beberapa waktu, Keenan menjadi salah satu pelukis yang karyanya diburu. Ia menciptakan serial lukisan yang digemari kolektor. Kisah tersebut adalah dongeng yang sebelumnya Kugy berikan.
7	Unsur Intrinsik 1. Tema Tema yang diangkat tentang persahabatan, cinta, dan kekeluargaan. 2. Alur Jika dilihat dari jalan ceritanya, novel ini menggunakan alur cerita maju-mundur. 3. Sudut Pandang Dalam Novel Perahu Kertas ini, sudut pandang yang digunakan adalah orang ketiga tunggal. 4. Penokohan Penggambaran tokoh dalam novel ini begitu kreatif dan jelas. Terdapat tokoh yang memegang peran dominan dalam novel ini yaitu protagonis dan tritagonis. 5. Gaya Bahasa Kata-kata yang ditulis ringan dan gaya bahasanya sangat menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat modern. Selain itu, bahasa yang digunakan juga memiliki makna dan berisi.
8	Novel karya Dewi Lestari ini sangat menarik. Di mana novel ini mengulas tema persahabatan yang sarat akan konflik yang menghanyutkan untuk para

	pembacanya. Dikemas dengan gaya bahasa yang lugas dan ringan serta sesuai dengan kondisi masyarakat sekarang menjadikan novel ini dapat mudah dimengerti dan dinikmati oleh pembaca pada berbagai jenjang usia.
9	Novel ini begitu edukatif dikarenakan kita bisa banyak belajar dari novel ini. Mulai dari bagaimana kita harus tetap semangat dalam meraih mimpi-mimpi kita. Selain itu, novel ini juga penuh akan nilai-nilai positif serta makna kehidupan yang tidak hanya bercerita tentang remaja pada umumnya, tetapi bercerita tentang dinamika kehidupan empat orang remaja serta korelasinya dengan lingkungan internal. Dengan pelukisan latar waktu dan tempat yang sangat mendetail tetapi tidak berlebihan, menambah daya tarik dari novel ini dan membuat seolah pembaca ikut terlibat di dalamnya.
10	Dalam novel ini, penggambaran cerita banyak menggunakan setting tempat sehingga sangat dapat berisiko. Pembaca akan menjadi bingung dalam memahami latar tempat cerita tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman dan konsentrasi tinggi untuk para pembacanya. Pada beberapa bagian cerita, terdapat cerita yang monoton sehingga timbul kesan kurang menarik dan timbul kebosanan pembaca dalam mendalami novel.

Setelah membaca teks ulasan yang berjudul “Perahu Kertas”, analisislah teks tersebut berdasarkan strukturnya dengan cara mengisikan nomor pada hasil analisis dan berikan alasannya!

Struktur Teks Ulasan	Hasil Analisis	Alasan
Identitas Karya		
Orientasi		
Sinopsis		
Analisis		

Evaluasi		
----------	--	--

Kegiatan 2

Petunjuk:

Pasangkanlah kolom “contoh kata” dengan kolom “kaidah kebahasaan” dengan cara menarik garis!

Contoh Kata
1. sebab
2. hendaknya
3. semenjak
4. kemudian
5. yaitu

Kaidah Kebahasaan
A. rekomendasi
B. konjungsi kausalitas
C. konjungsi penerang
D. konjungsi temporal
E. kata depan penanda keterangan waktu

Kegiatan 3

Petunjuk

1. Isilah kolom “kaidah kebahasaan” berdasarkan kata yang berada di kolom “kata”!
2. Buatlah sebuah contoh kalimat dari suatu teks ulasan menggunakan kata-kata tersebut!

Kata	Kaidah kebahasaan	Contoh Kalimat
Akhirnya		
Bahwa		
Hendaknya		

Lalu		
Karena		

Kegiatan 4

Petunjuk:

Lengkapilah dengan konjungsi yang tepat pada kutipan-kutipan teks ulasan berikut ini!

1. Novel ini menceritakan tentang kisah cinta Milea. Milea adalah seorang murid baru pindahan dari Jakarta. Saat ia berjalan menuju sekolah, ia bertemu dengan seorang teman satu sekolahnya, seorang peramal. Peramal itu mengatakan _____ nanti mereka akan bertemu di kantin. Awalnya Milea tidak menghiraukan laki-laki peramal itu, tapi setiap hari laki-laki peramal tersebut selalu mengganguya. Mau tidak mau, Milea mulai mencari tahu, laki-laki peramal itu bernama Dilan.
2. Kelemahan novel terdapat pada gurauan-gurauan yang digunakan dalam beberapa percakapan. _____ novel ini menceritakan tentang kisah cinta pada tahun 1990, percakapan dan gurauan yang digunakan juga masih berkaitan dengan tahun 1990. Hal ini merupakan sebuah kesulitan tersendiri bagi pembaca yang bukan merupakan angkatan 1990.
3. Pesan moral yang disampaikan pun sangat baik. _____ memotivasi pembaca agar bisa mengejar impian mereka dan membuat jadi nyata.
4. Dengan banyaknya karya-karya yang bermunculan saat ini menimbulkan berbagai tanggapan dan respons dari penikmatnya, baik itu pembaca maupun penonton. Sebuah karya dikatakan berhasil atau sukses _____ karya tersebut mendapat respons atau tanggapan baik positif maupun negatif dari penikmatnya dan mendatangkan manfaat bagi penikmatnya.
5. _____ Keenan sendiri sangat tidak menginginkannya dan lebih memilih untuk menjadi seorang pelukis dibandingkan seorang *businessman*. Keenan memiliki bakat melukis yang kuat dari ibunya dan dia tidak mempunyai cita-cita lain selain menjadi pelukis.
6. Hubungan Keenan dan Wanda yang semula mulus, _____ hancur dalam semalam. Begitu juga dengan impian Keenan yang selama ini ia bangun

dan perjuangkan, kandas dengan cara yang mengejutkan bersamaan dengan hancurnya hubungannya dengan Wanda.

7. Dengan hati hancur, Keenan meninggalkan kehidupannya di Bandung dan keluarganya di Jakarta, _____ pergi ke Ubud dan tinggal bersama Pak Wayan yang merupakan sahabat ibunya.
8. Genta merupakan aktivis kampus, dengan badan agak gede _____ rambut agak lurus berjambul, dia juga berkacamata tapi kacamatanya jarang dipakai, dia juga seorang asisten dosen favorit di kampus. Tidak ada yang tahu bahwa Genta adalah *fans* berat Riani .